

LKIP

**LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
TAHUN 2023**



**DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN
KABUPATEN JEMBER**

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2023 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 26 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun 2021. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrumen pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2023.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2023.

Jember, 16 Februari 2024

**KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN JEMBER**



BAMBANG RUDIANTO, S.Sos.

Pembina Utama Muda

NIP. 19671121 199003 1 0102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI	2
D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	4
E. ISU STRATEGIS	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
A. RENCANA STRATEGIS.....	7
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023.....	8
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	10
D. PERJANJIAN KINERJA	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
A. PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	14
B. CAPAIAN KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN ..	15
B1. ANALISA CAPAIAN KINERJA.....	15
B2. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN.....	19
B3. ANALISA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN	21
B1. ANALISA ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA	26
C. REALISASI ANGGARAN	27
BAB IV P E N U T U P	33
L A M P I R A N	37
Lampiran 1. Matriks Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Perubahan 2023	
Lampiran 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) 2023	
Lampiran 4. RKT 2023	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2023 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2016-2021 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2023.

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode sampai dengan tahun 2023, yang meliputi: "Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Daerah Sektor Pariwisata".

Capaian Kinerja sasaran tahun 2023 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember tahun 2016-2021, dapat diuraikan sebagai berikut :

- Sasaran 1* : Meningkatnya Kualitas Daya Tarik Wisata yang Didukung Dengan Aktivitas Gelaran (Event) dan Pameran Usaha ekonomi Kreatif mendapat predikat nilai **Sangat Memuaskan** Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 2 (dua) indikator sasaran
- Sasaran 2* : Meningkatnya Kelestarian dan Kearifan Budaya Lokal mendapat predikat nilai **Sangat Memuaskan**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 2 (dua) indikator sasaran
- Sasaran 3* : Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah mendapat predikat nilai **Memuaskan**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 1 (satu) indikator sasaran

Dari uraian capaian indikator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2023 dilaksanakan berbagai Program, Kegiatan beserta Sub Kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam APBD Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 17.330.171.062,00 dengan rincian Belanja Operasi sebesar 16.661.141.162,00 dan Belanja Modal sebesar Rp. 669.029.900,00.

Sedangkan realisasi belanja langsung sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 16.324.245.878,00 atau 94,20% dari pagu anggaran. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 yang disampaikan di bawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.

Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember tahun 2023.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember adalah :

- Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
- Sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 22 tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

- (1) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan.
- (2) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- (3) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata dan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan;
- (4) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan daerah di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang kebudayaan;
 - b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang kebudayaan;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang kebudayaan;
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kebudayaan; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi serta tugas pembantuan.
- (5) Sesuai dengan Peraturan Bupati 22 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Kabupaten Jember, susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember terdiri dari :
- a. Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri atas :
 - a) Kepala Dinas;
 - b) Sekretariat, membawahi :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - c) Bidang Pariwisata, yang terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
 - d) Bidang Ekonomi Kreatif, yang terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
 - e) Bidang Kebudayaan, yang terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
 - f) UPTD; dan
 - g) Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
 - c. Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
 - d. Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember terdiri dari 30 orang ASN, dan

117 orang Non ASN. Berikut merupakan perincian sumber daya manusia Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember

Tabel 1.1
**Jumlah ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
 Berdasarkan Jabatan
 Periode Januari sampai dengan Desember 2023**

No.	Nama Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Dinas	1 orang	
2.	Sekretaris Dinas	1 orang	
3.	Kepala Bidang Budaya	1 orang	
4.	Kepala Bidang Pariwisata	1 orang	
5.	Kepala Bidang Ekonomi Kreatif	1 orang	
6.	Perencana Ahli Muda	1 orang	
7.	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda	1 orang	
8.	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1 orang	
9.	Adiataria Kepariwisata dan Ekraf Ahli Muda	2 orang	
10.	Pamong Budaya Ahli Muda	3 orang	
11.	Bendahara Penerimaan	1 orang	
12.	Bendahara Pengeluaran	1 orang	
13.	Pengelolaan Pemanfaatan Badan Milik Daerah	1 orang	
14.	Pengadministrasi Umum	9 orang	
15.	Pengadministrasi Ijin Usaha Pariwisata Bidang Pariwisata	1 orang	
16.	Pengelola Data Lingkungan Budaya Bidang Kebudayaan	1 orang	
17.	Pengadministrasi Kesenian dan Budaya Daerah	1 orang	
18.	Kepala UPTD	1 orang	
19.	Juru Pungut Retribusi	1 orang	
Jumlah		30 orang	

Tabel 1.2
Jumlah ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
Berdasarkan Pangkat / Golongan Ruang
Periode Januari sampai dengan Desember 2023

No.	Pangkat	Golongan	Jumlah
1.	Pembina Utama Muda	IV/c	1 orang
2.	Pembina Tingkat I	IV/b	1 orang
3.	Pembina	IV/a	1 orang
4.	Penata Tingkat I	III/d	9 orang
5.	Penata	III/c	2 orang
6.	Penata Muda Tingkat I	III/b	1 orang
7.	Penata Muda	III/a	8 orang
8.	Pengatur Tingkat I	II/d	5 orang
9.	Pengatur	II/c	-
10.	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	2 orang
11.	Juru Tingkat I	I/d	-
Jumlah			30 orang

Tabel 1.3
Jumlah ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
Periode Januari sampai dengan Desember 2023

No.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	SD	-	ASN
2.	SLTP	1 orang	ASN
3.	SMA / STM	9 orang	ASN
4.	D3	3 orang	ASN
5.	S1	15 orang	ASN
6.	S2	2 orang	ASN
7.	SD	-	ASN
8.	SD	31 orang	Non ASN
9.	SLTP	16 orang	Non ASN
10.	SMA / STM	49 orang	Non ASN
11.	D3 / D4	6 orang	Non ASN

No.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
12.	S1	14 orang	Non ASN
13.	S2	1 orang	Non ASN
Jumlah		147 orang	

E. ISU STRATEGIS

Terdapat beberapa isu strategis yang harus diperhatikan dalam menghadapi tantangan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan pelaksanaan program kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, yaitu :

- a. Memiliki destinasi wisata pegunungan dan pantai
- b. Memiliki Puslit Kopi dan Kakao (satu-satunya di Indonesia)
- c. Memiliki brand "Jember Kota Tembakau"
- d. Memiliki brand : "Jember Kota Karnaval Kelas Dunia" melalui JFC
- e. Memiliki karakter budaya pendhalungan paling kuat di area tapal kuda
- f. Memiliki banyak peninggalan megalitikum (1.000 SM)
- g. Dilewati oleh JLS (Jalur Lintas Selatan) Jawa Timur
- h. Memiliki lokasi strategis sebagai sentra ekonomi di area tapal kuda

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember merupakan penjabaran visi dan misi Kepala Daerah, dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember Tahun 2021-2026.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Jember, penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengacu pada RPJMD dengan merujuk pada **Misi ke 7** dan **Tujuan ke 1**, dengan rincian sebagai berikut :

Masing-masing komponen Rencana Strategis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Misi ke-7 :

Pengembangan Potensi Pariwisata dengan Mengedepankan Kearifan Lokal dan Pelestarian Budaya

2) Tujuan ke-1 :

Mengembangkan Pariwisata Daerah yang Terintegrasi dengan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal

3) Sasaran Strategis Kabupaten

- Sasaran Strategis ke-1 :

Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata

Yang kemudian dijabarkan dalam tujuan, sasaran dan indikator serta target jangka menengah dan tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember sebagaimana termuat di dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021-2026 secara terperinci sebagai berikut :

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember melalui berbagai kegiatan di tahun 2023.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2023, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Sasaran yang dimaksud dalam Rencana Kinerja Tahunan adalah sasaran yang dimuat dalam dokumen Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember melalui rumusan yang lebih spesifik dan terukur.

Matriks hubungan sasaran, indikator sasaran, program, indikator program, kegiatan dan indikator kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana Terlampir.

**MATRIKS TUJUAN DAN SASARAN RENCANA STRATEGIS
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2021 - 2026**

Tujuan 1 : Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata

Indikator Tujuan 1 : Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisata

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
			2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik		29,48%	32,50%	32,50%	32,50%
		2. Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru		70%	75%	80%	85%

Sumber data : Tabel 4.1 pada Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021 - 2026

Tujuan 2 : Meningkatnya Pemeliharaan / Pelestarian Literasi Budaya dan Seni Tradisi Lokal

Indikator Tujuan : Persentase Kegiatan Tradisi / Budaya Lokal yang Dilestarikan

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
			2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya		68,78%	90,23%	100%	100%
		2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan		78,20%	83,19%	91,51%	100%

Sumber data : Tabel 4.1 pada Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021 - 2026

Tujuan 3 : Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang Profesional, Efektif dan Efisien

Indikator Tujuan : Nilai SAKIP OPD

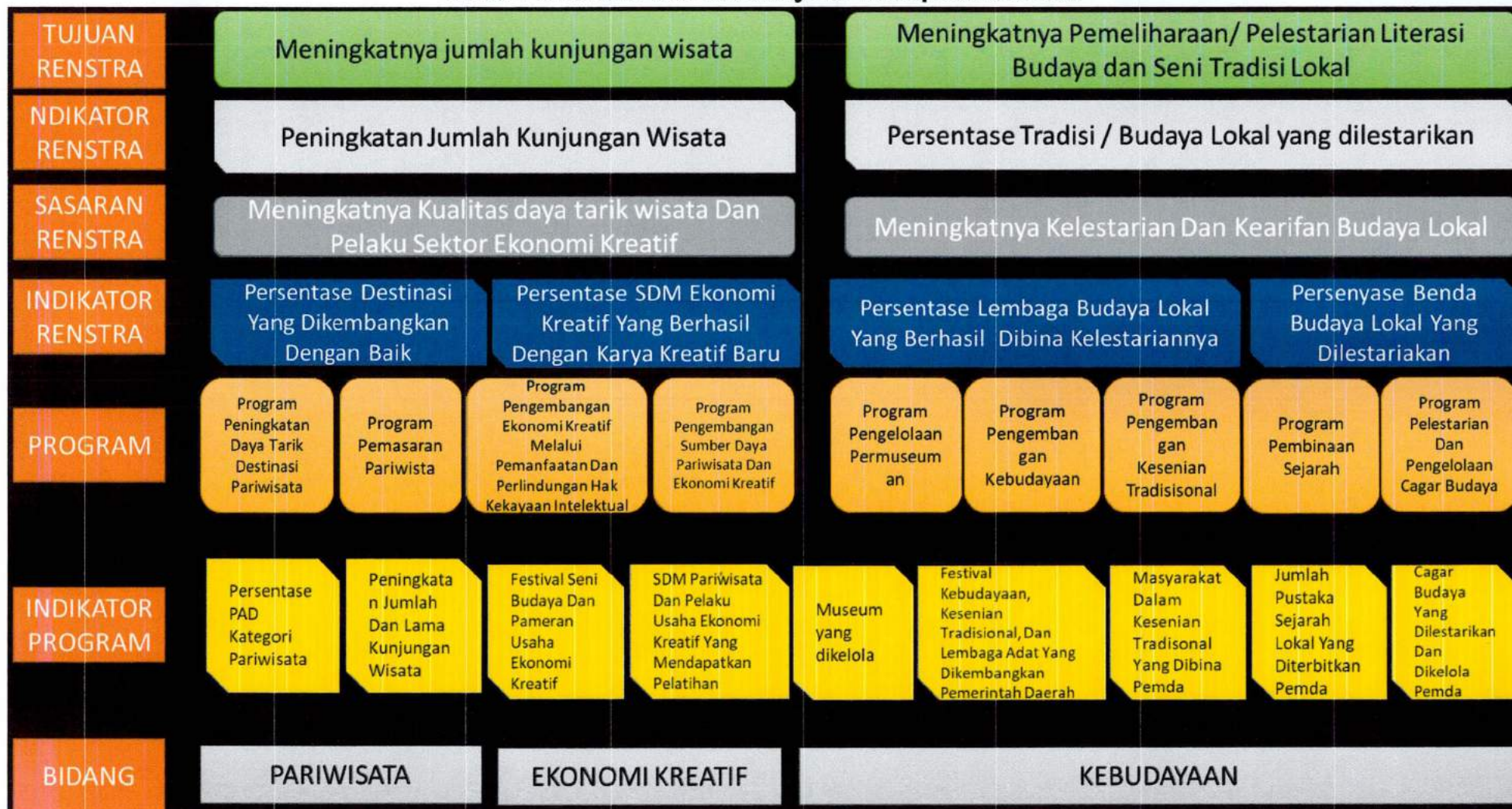
NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
			2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase indikator proram yang tercapai		100%	100%	100%	100%

Sumber data : Tabel 4.1 pada Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021 - 2026

Cascading Kinerja berdasarkan dokumen perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1

**Cascading Kinerja
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember**



C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama perangkat daerah sesuai dengan tugas dan fungsi dan mandat (core business) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Nomor : 556/05/35.09.327/KPTS/2023 Tahun 2023

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	<p>Destinasi yang dikembangkan dengan baik adalah yang telah memenuhi 4A yaitu Attraction (daya tarik wisata), Amenities (fasilitas), Accessibility (aksesibilitas) dan Ancillary (kelembagaan)</p> <p>Formulasi Perhitungan:</p> $\frac{\text{Jumlah destinasi yang dikembangkan dengan baik}}{\text{Jumlah destinasi yang ada di Kabupaten Jember}} \times 100\%$	<p>Bidang Pemasaran dan Kerja Sama Pariwisata</p> <p>Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata</p>	<p>1. Form Penilaian</p> <p>2. Informasi dari pengelola destinasi wisata</p>
		2. Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	<p>Jumlah SDM yang telah dilatih dan berhasil membuat karya atau mengembangkan karya kreatif baru</p> $\frac{\text{Jumlah peserta pelatihan SDM pariwisata}}{\text{Jumlah peserta pelatihan SDM pariwisata}} \times 100\%$	Bidang Ekonomi Kreatif	Data SDM yang mendapatkan pelatihan

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
2.	Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil di bina kelestariannya	<p>Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, semisal seni (seni tari, seni lukis, seni kerajinan atau kriya, seni peran, dsb)</p> <p>Formulasi Perhitungan:</p> $\frac{\text{Jumlah lembaga budaya lokal yang berhasil dibina}}{\text{Jumlah seluruh lembaga budaya lokal di Kabupaten Jember}} \times 100\%$	Bidang Kebudayaan	Data inventarisasi seni budaya
		2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	<p>Warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya di darat dan / atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan / atau kebudayaan melalui proses penetapan</p> <p>Formulasi Perhitungan:</p> $\frac{\text{Jumlah benda budaya lokal dalam kondisi dilestarikan}}{\text{Jumlah benda budaya lokal yang ada di Kabupaten Jember}} \times 100\%$	Bidang Kebudayaan	Data registrasi nasional benda cagar budaya

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
3.	Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase indikator program yang tercapai	$\frac{\text{Jumlah indikator program yang tercapai}}{\text{Jumlah indikator program}} \times 100\%$	Bidang Kebudayaan Bidang Pariwisata Bidang Ekonomi Kreatif Sekretariat	Data laporan sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD)

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah. Untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja menyajikan indikator sasaran perangkat daerah sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang ingin diwujudkan pada tahun berkenaan (dokumen Perjanjian Kinerja terlampir).

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2023 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja sasaran, target kinerja sasaran, dan program-program utama yang dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran serta anggaran yang disediakan. Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2023 telah memuat target sebagaimana target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2021-2026.

Tabel 2.1
**Sasaran Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Jember Tahun 2023**

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	29,48%
		2. Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	70%
2.	Meningkatnya Kelestarian dan Kearifan Budaya Lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	68,78%
		2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	78,20%

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3.	Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase Indikator program yang tercapai	100%

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember didukung dengan anggaran program sebagai berikut :

- a. Program Pengembangan Kebudayaan sebesar Rp. 1.839.035.000,00 (Satu Miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta tiga puluh lima ribu rupiah).
- b. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya sebesar Rp. 471.534.000,00 (Empat ratus tujuh puluh satu juta lima ratus tiga puluh empat ribu rupiah).
- c. Program Pengelolaan Permuseuman sebesar Rp. 87.568.000,00 (delapan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh delapan ribu rupiah).
- d. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata sebesar Rp. 2.461.127.059,00 (Dua miliar empat ratus enam puluh satu juta seratus dua puluh tujuh ribu lima puluh sembilan rupiah).
- e. Program Pemasaran Pariwisata sebesar Rp. 489.550.000,00 (Empat ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus lima puluh ribu rupiah).
- f. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual sebesar Rp. 3.445.003.300,00 (Tiga miliar empat ratus empat puluh lima juta tiga ribu tiga ratus rupiah).
- g. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp. 451.360.000,00 (Empat ratus lima puluh satu juta tiga ratus enam puluh ribu rupiah)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam merealisasikan target-target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

No.	KATEGORI	NILAI	INTERPRETASI
1.	AA	Lebih dari 90 – 100	Sangat Memuaskan
2.	A	Lebih dari 80 - 90	Memuaskan
3.	BB	Lebih dari 70 - 80	Sangat Baik
4.	B	Lebih dari 60 – 70	Baik
5.	CC	Lebih dari 50 – 60	Cukup (memadai)
6.	C	Lebih dari 30 – 50	Kurang
7.	D	Lebih dari 0 – 30	Sangat Kurang

2. Penetapan angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja 100%. Angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka kurang dari 0% termasuk angka capaian kinerja 0.
3. Cara menghitung prosentase capaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :
 - a. Bilamana indikator sasaran mempunyai makna progress positif, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Sebaliknya apabila Indikator Sasaran mempunyai makna progres negatif, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kerjanya, maka capaian kerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

B. CAPAIAN KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

B.1. Analisa Realisasi Kinerja

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2021-2026. Jumlah tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah sebanyak 2 (dua) tujuan, 4 (empat) sasaran dan 6 (enam) indikator sasaran. Berikut adalah capaian sasaran strategis pada Tahun 2023 :

Tabel 3.1
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2023

KINERJA UTAMA (Tujuan / Sasaran Strategis)	INDIKATOR SASARAN	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian
1. Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	29,48%	61,05%	207,09%
	2. Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	70%	100%	142,86%

KINERJA UTAMA (Tujuan / Sasaran Strategis)	INDIKATOR SASARAN	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian
2. Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	68,78%	68,78%	100,00%
	2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	78,20%	78,20%	100,00%
3. Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang Tercapai	100%	98,74%	98,74%

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET			REALISASI		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Meningkatnya Kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik			29,48%			61,05%
		2. Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru			70%			100%
2.	Meningkatnya Kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya			68,78%			68,78%
		2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan			78,20%			78,20%
3.	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang Tercapai			100%			98,74%

Sumber Data : laporan dari Bidang Pariwisata, Bidang Ekonomi Kreatif dan Bidang Kebudayaan

Capaian indikator-indikator sasaran strategis pada tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2022 karena pada Tahun 2022 terdapat Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, yang di dalamnya memuat perubahan terhadap sasaran strategis beserta indikator-indikatornya.

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023
Dengan Kondisi yang Harus Dicapai pada Tahun 2026
Berdasarkan Target Pada Rencana Strategis

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET JANGKA MENENGAH PADA RENSTRA (2026)	REALISASI TH. 2023	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	32,50%	61,05%	187,85%
		2. Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	85%	100%	117,65%
2.	Meningkatnya Kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	100%	68,78%	68,78%
		2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	100%	78,20%	78,20%
3.	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang Tercapai	100%	98,74%	98,74%

Sumber Data : laporan dari Bidang Pariwisata, Bidang Ekonomi Kreatif dan Bidang Kebudayaan

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI TH. 2023	REALISASI NASIONAL	KET (+/-)
1.	Meningkatnya Kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	61,05%	.*	-
		2. Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	100%	.*	-
2.	Meningkatnya Kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	68,78%	.*	-
		2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	78,20%	.*	-

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI TH. 2023	REALISASI NASIONAL	KET (+/-)
3.	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang Tercapai	98,74%	-*	-

Sumber Data : * Data Realisasi Nasional Tidak Ada

Dari tabel 3.1 s/d 3.4, perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2023 dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan Kualitas Daya Tarik Wisata dan Pelaku Sektor Ekonomi Kreatif diukur keberhasilannya dengan 2 (dua) indikator sasaran, yaitu :

Indikator Sasaran 1.1 : Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik, dari target kinerja sebesar 29,48% terealisasi 61,05% atau dengan capaian sebesar 207,09%.

Sampai dengan tahun 2023 berdasarkan data pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, sebanyak 95 (sembilan puluh lima) destinasi wisata di Kabupaten Jember meliputi 49 (empat puluh sembilan) destinasi wisata alam dan 34 (tiga puluh empat) destinasi wisata buatan yang ada di Kabupaten Jember. Sisanya adalah 3 (tiga) destinasi wisata budaya, 7 (tujuh) destinasi wisata religi dan 2 (dua) destinasi wisata sejarah.

No.	JENIS WISATA	JUMLAH
1.	Destinasi Wisata Alam	49
2.	Destinasi Wisata Buatan	34
3.	Destinasi Wisata Budaya	3
4.	Destinasi Wisata Religi	7
5.	Destinasi Wisata Sejarah	2
JUMLAH DESTINASI WISATA		95

Pengembangan destinasi yang dilakukan antara lain dengan cara :

- a. Pembenahan sarana dan prasarana destinasi wisata
- b. Pemberdayaan masyarakat
- c. Pemberian bantuan sarana dan prasarana dan pemberian pelatihan peningkatan kapasitas SDM pariwisata

Indikator sasaran *Persentase yang Dikembangkan dengan Baik* tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2022 karena terdapat perubahan tujuan, sasaran beserta indikator-indikatornya pada Perubahan Renstra tahun 2021-2026.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah di tabel 3.3, maka target pada akhir periode Renstra (2021 -2026) menunjukkan tingkat kemajuan yang optimal sebesar 187,85% dari target tahun 2026 pada tahun ke-3 periode Renstra. Sedangkan dari tabel 3.4 tidak dapat disimpulkan karena tidak ada standar nasional untuk indikator kinerja *Persentase Destinasi yang Dikembangkan Dengan Baik*.

Indikator Sasaran 1.2 : Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru, dari target kinerja sebesar 70% terealisasi 100% atau dengan capaian sebesar 142,86%.

Berdasarkan data pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember terdapat sebanyak 252 (dua ratus lima puluh dua) SDM ekonomi kreatif di Kabupaten Jember. Beberapa hasil karya ekonomi kreatif dan mampu menjadi icon pariwisata antara lain adalah :

- a. Jember Fashion Carnaval (sub sektor fashion);
- b. Batik Jember (sub sektor kriya);
- c. Suwar suwir (sub sektor kuliner);
- d. Proltape (sub sektor kuliner); dan
- e. Edamame (sub sektor kuliner)

Indikator sasaran *Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang Berhasil Dengan Karya Kreatif Baru* tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2022 karena pada tahun 2023 terdapat perubahan tujuan, sasaran beserta indikator-

indikatornya pada Perubahan Renstra tahun 2021-2026.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah di tabel 3.3, maka target pada akhir periode Renstra (2021 -2026) menunjukkan tingkat kemajuan yang optimal sebesar 147,65% dari target tahun 2026 pada tahun ke-3 periode Renstra. Sedangkan dari tabel 3.4 tidak dapat disimpulkan karena tidak ada standar nasional untuk indikator kinerja *Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang Berhasil Dengan Karya Kreatif Baru*.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal diukur keberhasilannya dengan 2 (dua) indikator sasaran, yaitu :

Indikator Sasaran 2.1 : Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya, dari target kinerja sebesar 68,78% terealisasi 68,78% atau dengan capaian sebesar 100,00%.

Sampai dengan tahun 2023 berdasarkan data pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember terdapat sebanyak 1.056 (seribu lima puluh enam) lembaga budaya lokal di Kabupaten Jember, dan sebanyak 257 (dua ratus lima puluh tujuh) yang berhasil dibina. Pembinaan yang dilakukan dengan melaksanakan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan. Lembaga budaya lokal Jember yang sampai saat ini dapat bertahan antara lain Sanggar Kesenian dan Komunitas Budaya dan Sejarah.

Indikator sasaran *Persentase Lembaga Budaya Lokal yang Berhasil Dibina Kelestariannya* tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2022 karena pada tahun 2023 terdapat perubahan tujuan, sasaran beserta indikator-indikatornya pada Perubahan Renstra tahun 2021-2026.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah di tabel 3.3, maka target pada akhir periode Renstra (2021 -2026) menunjukkan bahwa capaian pada tahun 2023 masih dibawah target pada tahun 2026, akan tetapi capaian tersebut telah sesuai dengan target yang telah ditentukan pada tahun 2023. Sedangkan dari tabel 3.4 tidak dapat disimpulkan karena tidak ada standar nasional untuk indikator kinerja *Persentase Lembaga Budaya Lokal yang Berhasil*

Dibina Kelestariannya.

Indikator Sasaran 2.2 : Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan, dari target kinerja sebesar 78,20% terealisasi 78,20% atau dengan capaian sebesar 100,00%.

Sampai dengan tahun 2023 tercatat sebanyak 653 (enam ratus lima puluh tiga) benda budaya lokal di Kabupaten Jember, dan sebanyak 503 (lima ratus tiga) yang berhasil dilestarikan. Benda budaya lokal ini antara lain adalah Benda Diduga Cagar Budaya, seperti benda-benda arkeologis dengan lokasi tersebar di beberapa kecamatan.

Indikator sasaran *Persentase Benda Budaya Lokal yang Dilestarikan* tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2022 karena pada tahun 2023 terdapat perubahan tujuan, sasaran beserta indikator-indikatornya pada Perubahan Renstra tahun 2021-2026.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah di tabel 3.3, maka target pada akhir periode Renstra (2021 -2026) menunjukkan bahwa capaian pada tahun 2023 masih dibawah target pada tahun 2026, akan tetapi capaian tersebut telah sesuai dengan target yang telah ditentukan pada tahun 2023. Sedangkan dari tabel 3.4 tidak dapat disimpulkan karena tidak ada standar nasional untuk indikator kinerja *Persentase Benda Budaya Lokal yang Dilestarikan*.

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah diukur keberhasilannya dengan 1 (satu) indikator sasaran, yaitu :

Indikator Sasaran 3.1 : Persentase indikator program yang tercapai, dari target kinerja sebesar 100,00% terealisasi 98,74% atau dengan capaian sebesar 98,74%.

Sasaran strategis ini diukur dengan cara menghitung persentase (%) indikator program yang tercapai. Indikator-indikator program di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Program Pemasaran Pariwisata dengan indikator Peningkatan Jumlah dan Lama Tinggal Kunjungan Wisata tercapai 50,33%
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan indikator Persentase PAD Pariwisata tercapai 141,65%
3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Intelektual dengan indikator Festival Seni Budaya dan Pameran Usaha Ekonomi Kreatif tercapai 100,00%
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan indikator Persentase SDM dan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif yang Mendapatkan Pelatihan tercapai 100,00%
5. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya dengan indikator Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan dan Dikelola Pemerintah Daerah tercapai 97,92%
6. Program Pengelolaan Permuseuman dengan indikator Jumlah Museum yang Dikelola tercapai 100,00%
7. Program Pengembangan Kebudayaan dengan indikator Jumlah Pelaksanaan Festival Kebudayaan, Kesenian Tradisional dan Lembaga Adat yang Dikembangkan Pemerintah Daerah tercapai 100,00%
8. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota dengan indikator Persentase Sarana dan Prasarana yang Terpenuhi tercapai 100,00%

Tidak tercapainya capaian realisasi kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

- a. Adanya pengurangan anggaran / *hold* pada anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sehingga mempengaruhi capaian kinerja program;
- b. Masih kurang optimalnya kapabilitas sumber daya manusia Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Dari tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2023 sebesar 98,74% telah mencapai kategori Sangat Memuaskan. Indikator sasaran *Persentase Indikator Program yang Tercapai* tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2022 karena pada tahun 2023 terdapat perubahan tujuan, sasaran beserta indikator-indikatornya pada Perubahan Renstra tahun 2021-2026.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah di tabel 3.3, maka target pada akhir periode Renstra (2021 -2026) menunjukkan bahwa capaian pada tahun 2023 masih dibawah target pada tahun 2026, akan tetapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember berkomitmen untuk meningkatkan capaian sebagaimana dimaksud sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sedangkan dari tabel 3.4 tidak dapat disimpulkan karena tidak ada standar nasional untuk indikator kinerja *Persentase Indikator Program yang Tercapai*.

B.2. Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Ikhtisar Capaian Kinerja Pada Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	% CAPAIAN	PREDIKAT						
		SANGAT MEMU-ASKAN	MEMU-ASKAN	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
SASARAN 1 : Meningkatkan Kualitas daya tarik wisata yang didukung dengan aktivitas gelaran (event) dan pameran usaha ekonomi kreatif								
INDIKATOR :								
1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	207,09%	√						
2. Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	142,86%	√						
Rata-rata capaian	174,98%	√						
SASARAN 2 : Meningkatnya Kelestarian dan kearifan budaya lokal								
INDIKATOR :								
1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	100%	√						

SASARAN STRATEGIS	% CAPAIAN	PREDIKAT						
		SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	100%	√						
Rata-rata capaian	100%	√						
SASARAN 3 : Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah								
INDIKATOR :								
Persentase Indikator Program yang Tercapai	98,74%	√						
Rata-rata capaian	98,74%	√						

Dari tabel 3.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa dari pengukuran kinerja tahun 2023, secara umum realisasi kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam kategori **Sangat Memuaskan**.

Sasaran Strategis 1 *Meningkatnya Kualitas Daya Tarik Wisata dan Pelaku Sektor Ekonomi Kreatif*, menunjukkan rata-rata capaian 174,98% dan termasuk ke dalam kategori capaian Sangat Memuaskan. Penyebab Keberhasilan pencapaian di atas antara lain adalah :

1. Pelaksanaan optimalisasi pengembangan kawasan pariwisata yang sudah ada, antara lain dengan cara melaksanakan perawatan / rehabilitasi serta pemenuhan sarana dan prasarana pada kawasan pariwisata.
2. Pelaksanaan optimalisasi pengembangan kawasan pariwisata baru. Salah satu kawasan pariwisata baru yang dikembangkan adalah Kawasan Wisata Meru Betiri yang di launching oleh Bupati Jember pada tanggal 10 Oktober 2023.
3. Pemasaran pariwisata secara *online* dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan cara pembuatan video promosi wisata, pengembangan aplikasi pariwisata Kabupaten Jember berbasis android dan menggunakan sosial media instagram serta dengan sarana E-Booklet Wisata Kabupaten Jember yang dapat diakses melalui J-Kopi (Jember Kota Pintar).

4. Pelaksanaan pembinaan pelaku ekonomi kreatif dan menumbuhkan pelaku ekonomi kreatif
5. Optimalisasi pengembangan sub sektor ekonomi kreatif unggulan dengan cara antara lain sebagai berikut :
 - a. Bekerja sama dengan kaum intelektual (akademisi, budayawan, seniman, tokoh bidang budaya dan ilmu pengetahuan)
 - b. Melaksanakan pelatihan-pelatihan terhadap pelaku sub sektor ekonomi kreatif
6. Pengembangan kompetensi untuk pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif antara lain dengan memberikan pelatihan *capacity building service excellence* kepada Pokdarwis dan pelaksanaan sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Beberapa hal yang masih menjadi permasalahan dan perlu dipenuhi sebagai rencana kedepan adalah :

1. Kurang memadainya sarana dan prasarana penunjang obyek wisata
2. Masih rendahnya daya saing dan daya jual obyek wisata daerah
3. Belum optimalnya promosi pariwisata daerah
4. Belum optimalnya pengembangan SDM, produktifitas dan pemasaran pelaku ekonomi kreatif

Dan rencana tindak lanjut ke depan adalah dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang obyek wisata dengan mengusulkan belanja sarana dan prasarana obyek wisata pada APBD
2. Pelaksanaan rehabilitasi / perawatan dan pengembangan obyek wisata daerah
3. Optimalisasi promosi wisata daerah baik secara langsung dengan melaksanakan festival dan promosi wisata di dalam dan di luar negeri, serta promosi secara online melalui sosial media dan dengan e-Booklet Wisata.
4. Mengusulkan dibentuknya Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD).
BPPD merupakan lembaga swasta dan bersifat mandiri dimana pemerintah daerah memfasilitasi pendiriannya.

Tugas BPPD antara lain adalah:

- a. Meningkatkan citra kepariwisataan daerah pada khususnya dan citra kepariwisataan Indonesia pada umumnya;
- b. Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan penerimaan devisa;
- c. Meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan pembelanjaan;
- d. Menggalang pendanaan dari sumber lain selain APBD dan APBD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. Melakukan riset dalam rangka pengembangan usaha dan bisnis pariwisata.

Dalam melaksanakan kegiatannya, BPPD berpedoman kepada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor : PM.37/UM.001/MPEK/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Badan Promosi Pariwisata Indonesia.

5. Optimalisasi pelaksanaan pendampingan, pelatihan, bimbingan teknis dan sertifikasi bagi para pelaku ekonomi kreatif

Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kelestarian dan Kearifan Budaya Lokal menunjukkan rata-rata capaian 100,00% dan termasuk ke dalam kategori Sangat Memuaskan.

Penyebab keberhasilan pencapaian diatas antara lain adalah :

1. Peningkatan pelestarian warisan budaya dengan cara secara rutin melaksanakan festival budaya baik dilaksanakan di dalam daerah maupun di luar daerah.
2. Peningkatan registrasi nasional cagar budaya. Registrasi nasional cagar budaya adalah pelaksanaan pendaftaran kekayaan budaya bangsa berupa cagar budaya yang berada di dalam dan di luar negeri.
Registrasi nasional cagar budaya diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 yang menjelaskan tentang berbagai aspek tentang pelestarian cagar budaya mulai dari pendaftaran, pelestarian, pengelolaan kawasan, insentif dan kompensasi, pengawasan hingga pendanaan.
3. Adanya tim pengumpul dan pengelolaan data pokok kebudayaan dan cagar budaya

4. Pelaksanaan penyelamatan dan evakuasi benda yang diduga cagar budaya
5. Inventarisasi benda yang diduga benda cagar budaya
6. Pendataan benda cagar yang diduga cagar budaya
7. Pelestarian benda yang diduga cagar budaya yang telah terdata

Beberapa hal yang masih menjadi permasalahan dan perlu dipenuhi sebagai rencana ke depan adalah :

1. Kurangnya minat dan perhatian masyarakat terhadap upaya pelestarian nilai-nilai budaya lokal dan pemajuan budaya
2. belum optimalnya pengelolaan budaya lokal
3. belum optimalnya pengelolaan obyek peninggalan sejarah sebagai warisan budaya

Dan rencana tindak lanjut ke depan adalah dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Penetapan dan perlindungan hukum dengan adanya penetapan resmi terhadap cagar budaya yang memiliki nilai penting dan memastikan bahwa terdapat perlindungan dari kerusakan, perubahan yang merusak dan eksploitasi yang tidak terkendali
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan cagar budaya melalui kegiatan bimtek, sosialisasi dan kegiatan sosial lainnya
3. Melakukan konservasi dan restorasi cagar budaya dengan tujuan benda cagar budaya dapat dipertahankan dalam kondisi yang baik
4. Pengelolaan dan pemanfaatan cagar budaya berkelanjutan dengan bertanggungjawab agar terjaga keseimbangan antara pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya
5. Melaksanakan kolaborasi dan kemitraan antara pemerintah, lembaga kebudayaan, akademisi, masyarakat lokal dan pihak terkait lainnya
6. Melaksanakan program pendidikan dan penelitian yang berkelanjutan yang bertujuan untuk melestarikan cagar budaya

Sasaran Strategis 3 *Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah* menunjukkan capaian 98,74%. Penyebab tidak tercapainya target tersebut karena :

1. Adanya pengurangan anggaran / hold pada anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sehingga mempengaruhi capaian kinerja program;
2. Masih kurang optimalnya kapabilitas sumber daya manusia Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

B.3. Analisa Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang Mendukung Sasaran

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2023 didukung 7 (tujuh) program, 8 (delapan) kegiatan dan 13 (tiga belas) sub kegiatan dengan uraian sebagaimana tabel berikut :

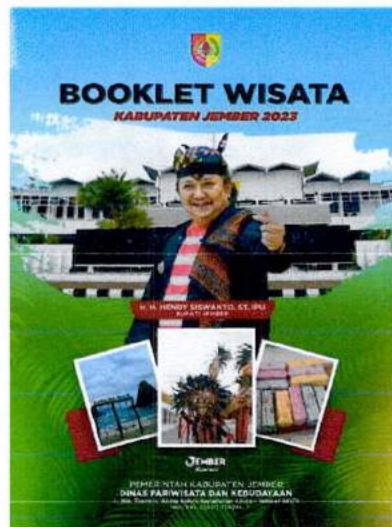
Tabel 3.6
**Target dan Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran
 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
 Tahun 2023**

Sasaran Strategis 1 : *Meningkatnya kualitas daya tarik wisata yang didukung dengan aktivitas gelaran (event) dan pameran usaha ekonomi kreatif*

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Program Pemasaran Pariwisata			
	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota			
	a. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya baik Dalam dan Luar Negeri Input : Jumlah Dana	Rp. 70.000.000	Rp. 69.800.000	99,71%
	Output : Jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	3 dokumen	3 dokumen	100,00%
	b. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Input : Jumlah Dana	Rp. 279.550.000	Rp. 278.890.224	99,76%
	Output : Jumlah laporan kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar pariwisata Kabupaten/Kota	6 laporan	5,44 laporan	90,67%

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
	c. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Input : Jumlah Dana Output : Jumlah dokumen kerjasama dan kemitraan pariwisata di dalam dan luar negeri	Rp. 140.000.000 3 dokumen	Rp 139.488.680 3 dokumen	99,63% 100,00%
2.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			
	1. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota			
	a. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota Input : Jumlah Dana Output : Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan Pengembangan Rintisan, Berkembang, Pemantapan dan revitalisasi)	Rp. 95.000.000 4 lokasi	Rp 79.500.000 4 lokasi	83,68% 100,00%
	b. Pengadaan / Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota Input : Jumlah Dana Output : Jumlah sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang tersedia dan Terpelihara	Rp. 2.134.527.059 2 unit	Rp 2.039.018.757 2 unit	95,53% 100,00%
	c. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota Input : Jumlah Dana Output : Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten / kota	Rp. 28.060.000 20 dokumen	Rp. 28.060.000 20 dokumen	100,00% 100,00%
	d. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota Input : Jumlah Dana	Rp. 176.540.000	Rp 175.830.000	99,60%

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
	Output : Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata kabupaten/Kota	7 laporan	7 laporan	100,00%
	2. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota			
	➤ Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata Input : Jumlah Dana	Rp. 27.000.000	Rp 26.980.000	99,72%
	Output : Jumlah laporan hasil Pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata	30 laporan	30 laporan	100,00%



Pemasaran Pariwisata



Pelatihan Pengelolaan Kawasan Wisata



Pengembangan Potensi Desa Wisata dengan Pokdarwis

Sasaran Strategis 2 : *Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang Berhasil Dengan Karya Kreatif Baru*

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak			
	Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif			
	➤ Pengembangan Sistem Pemasaran Input : Jumlah Dana Output : Jumlah event pengembangan Pemasaran Ekonomi Kreatif	Rp. 3.445.003.300 2 event	Rp 3.434.860.719 2 event	99,71% 100,00%
2.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif			
	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar			
	➤ Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Input : Jumlah Dana Output : Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya	Rp. 451.360.000 50 orang	Rp 421.116.000 50 orang	93,30% 100,00%



Bupati Jember menerima penghargaan Apresiasi Daerah Peduli Inovasi Ekonomi Kreatif dan Pariwisata



Pelatihan peningkatan kapasitas SDM Ekonomi Kreatif

Sasaran Strategis 3 : *Persentase Lembaga Budaya Lokal yang Berhasil Dibina Kelestariannya*

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya			
	Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota			

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
	➤ Perlindungan Cagar Budaya Input : Jumlah Dana Output : Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	Rp. 471.534.000 480 obyek	Rp 464.981.000 480 obyek	98,61% 100,00%
2.	Program Pengelolaan Permuseuman			
	Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten / Kota			
	➤ Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum Input : Jumlah Dana Output : Jumlah sarana dan prasarana museum yang tersedia dan terpelihara	Rp. 87.568.000 1 unit	Rp 74.500.000 1 unit	85,08% 100,00%



Pengelolaan Museum Tembakau Kabupaten Jember

Sasaran Strategis 4 : *Persentase Benda Budaya Lokal yang Dilestarikan*

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Program Pengembangan Kebudayaan			
	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten / Kota			

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
	➤ Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Tradisi Budaya Input : Jumlah Dana Output : Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Rp. 1.839.035.000 10 obyek	Rp 1.840.887.630 10 obyek	100,10% 100,00%



Parade budaya yang digelar oleh Pemkab Jember dan Pemkab Jembrana

Sasaran Strategis 5 : *Persentase Indikator Program yang Tercapai*

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota			
	1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	➤ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Input : Jumlah Dana Output : Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	Rp. 4.229.664.103 448 orang	Rp 3.581.714.001 448 orang	84,68% 100,00%
	2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
	a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor Input : Jumlah Dana Output : Jumlah penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang disediakan	Rp. 4.718.400 12 paket	Rp 4.534.800 12 paket	96,11% 100,00%
	b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Input : Jumlah Dana Output : Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Rp. 36.760.400 12 paket	Rp 36.629.400 12 paket	99,64% 100,00%
	c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Input : Jumlah Dana Output : Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	Rp. 9.955.600 12 paket	Rp 9.955.600 12 paket	100,00% 100,00%
	d. Penyediaan Bahan Logistik Kantor Input : Jumlah Dana Output : Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	Rp. 48.854.000 12 paket	Rp 48.821.700 12 paket	99,93% 100,00%
	e. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan Input : Jumlah Dana Output : Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	Rp. 13.316.400 12 paket	Rp 13.212.300 12 paket	99,22% 100,00%
	f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Input : Jumlah Dana Output : Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Rp. 188.386.800 48 laporan	Rp 114.225.140 48 laporan	60,63% 100,00%
	3. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten / Kota			

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
	a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat Input : Jumlah Dana Output : Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	Rp. 3.150.000 12 laporan	Rp 2.400.000 12 laporan	76,19% 100,00%
	b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Input : Jumlah Dana Output : Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	Rp. 378.479.200 12 laporan	Rp 353.399.317 12 laporan	93,37% 100,00%
	c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Input : Jumlah Dana Output : Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	Rp. 2.963.720.000 12 laporan	Rp 2.953.717.000 12 laporan	99,66% 100,00%
	4. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Input : Jumlah Dana Output : Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	Rp. 24.500.000 10 unit	Rp 22.545.000 10 unit	92,02% 100,00%
	b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Input : Jumlah Dana Output : Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	Rp. 116.500.000 12 unit	Rp 114.997.517 11 unit	98,71% 100,00%

NO.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
	c. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Input : Jumlah Dana Output : Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Rp. 5.387.300 10 unit	Rp 4.475.000 10 unit	83,07% 100,00%
	d. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Input : Jumlah Dana Output : Jumlah unit gedung kantor dan bangunan yang dipelihara / rehabilitasi	Rp. 50.801.500 1 unit	Rp 16.433.800 1 unit	32,35% 100,00%
	e. Pemeliharaan / Rehabilitasi Tanah Input : Jumlah Dana Output : Luas tanah yang dilakukan pemeliharaan / rehabilitasi	Rp. 40.800.000 12 ha	Rp 39.958.702 9 ha	97,94% 100,00%

B.4. Analisa Atas Efisiensi Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumber daya yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Tabel 3.7
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	INDIKATOR SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% SERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1.	Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	141,65%	99,72%	Efisien
2.	Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	188,75%	95,46%	Efisien
3.	Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	166,67%	99,71%	Efisien

No.	INDIKATOR SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% SERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
4.	Persentase budaya lokal yang dilestarikan	66,67%	93,30%	Kurang Efisien
5.	Persentase indikator program yang tercapai	98,00%	94,20%	Efisien

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi di bidang pariwisata didukung anggaran sebesar Rp. 9.245.177.359,00 dan terserap sebesar Rp. 9.067.993.010,00 atau dengan capaian sebesar 98,08%.

Selain efisiensi yang berhasil dilaksanakan, dalam rangka pencapaian target kinerja pada tahun 2023, karena kebijakan Pemerintah Kabupaten Jember, terdapat pengurangan anggaran pada P-APBD tahun 2023 di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dengan rincian sebagai berikut :

1. Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum, berkurang Rp. 986.184.450,00 dari anggaran awal Rp. 1.073.752.450,00 menjadi Rp. 87.568.000,00
2. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, berkurang Rp. 17.723.200,00 dari anggaran awal Rp. 206.110.000,00 menjadi Rp. 188.386.800,00
3. Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota, berkurang Rp. 5.000.000,00 dari anggaran awal Rp. 100.000.000,00 menjadi Rp. 95.000.000,00
4. Sub Kegiatan Pengadaan / Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota, berkurang Rp. 96.368.841,00 dari anggaran awal Rp. 2.232.895.900,00 menjadi Rp. 2.134.527.059,00
5. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota, berkurang Rp. 100.000.000,00 dari anggaran awal Rp. 276.540.000,00 menjadi Rp. 176.540.000,00
6. Sub Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata, berkurang Rp. 3.000.000,00 dari anggaran awal Rp. 30.000.000,00 menjadi Rp. 27.000.000,00

7. Sub Kegiatan Pengembangan Sistem Pemasaran, berkurang Rp. 941.196.700,00 dari anggaran awal Rp. 3.306.634.000,00 menjadi Rp. 3.445.003.300,00

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, pada tahun anggaran 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 17.330.171.062,00. Anggaran tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Jember.

Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran terdiri dari Belanja Operasional dan belanja Modal dengan perincian sebagai berikut :

- Belanja Operasi	Rp. 16.661.141.162,00
- Belanja Pegawai	Rp. 4.476.984.103,00
- Belanja Barang dan Jasa	Rp. 611.615.512.059,00
- Belanja Hibah	Rp. 568.645.000,00
- Belanja Modal	Rp. 669.029.900,00
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 641.779.000,00
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp. 27.250.900,00
Jumlah	Rp. 17.330.171.062,00

Anggaran belanja tersebut dialokasikan untuk mendanai 8 (delapan) program, 12 (dua belas) kegiatan dan 28 (dua puluh delapan) sub kegiatan dalam rangka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dengan realisasi per program sebagai berikut :

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Program Pengembangan Kebudayaan	1.839.035.000	1.834.967.630	99,78
	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten / Kota	1.839.035.000	1.834.967.630	99,78
	▶ Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan	1.839.035.000	1.834.967.630	99,78
2.	Program Pelestarian dan Pengembangan Cagar Budaya	471.534.000	470.901.000	99,87
	Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	471.534.000	470.901.000	99,87
	▶ Perlindungan Cagar Budaya	471.534.000	470.901.000	99,87

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
2.	Program Pengelolaan Permuseuman	87.568.000	74.500.000	85,08
	Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten / Kota	87.568.000	74.500.000	85,08
	▶ Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	87.568.000	74.500.000	85,08
3.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8.084.993.703	7.246.916.321	89,63
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.229.664.103	3.581.714.001	84,68
	▶ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.229.664.103	3.581.714.001	84,68
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	301.991.600	223.962.393	74,16
	a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	4.718.400	4.534.800	96,11
	b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36.760.400	36.629.400	99,64
	c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	9.955.600	9.955.600	100,00
	d. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	48.854.000	48.821.700	99,93
	e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13.316.400	13.212.300	99,22
	f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	188.386.800	110.808.593	58,82
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.345.349.200	3.241.929.908	96,91
	a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.150.000	2.400.000	76,19
	b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	378.479.200	285.812.908	75,52
	c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.963.720.000	2.953.717.000	99,66
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	207.988.800	199.310.019	95,83
	a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	24.500.000	22.545.000	92,02
	b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	116.500.000	114.997.517	38,71
c. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5.387.300	5.375.000	99,77	
d. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	20.801.500	16.433.800	79,00	
e. Pemeliharaan / Rehabilitasi Tanah	40.800.000	39.958.702	97,94	
4.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.461.127.059	2.349.388.757	95,46
	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	2.434.127.059	2.349.388.757	95,46
	a. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	95.000.000	79.500.000	83,68
	b. Pengadaan / Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	2.134.527.059	2.039.018.757	95,53
	c. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	28.060.000	28.060.000	100,00

No.	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	d. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	176.540.000	175.830.000	99,60
	Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota	27.000.000	36.980.000	99,93
	▶ Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	27.000.000	96.980.000	99,93
5.	Program Pemasaran Pariwisata	489.550.000	488.178.904	99,72
	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	489.550.000	488.178.904	99,72
	a. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	70.000.000	69.800.000	99,71
	b. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	279.550.000	278.890.224	99,76
	c. Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan pariwisata Dalam dan Luar Negeri	140.000.000	134.488.680	99,63
6.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	3.445.003.300	3.438.277.266	99,80
	Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	3.445.003.300	3.438.277.266	99,80
	▶ Pengembangan Sistem Pemasaran	3.445.003.300	3.438.277.266	99,80
7.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	451.360.000	421.116.000	93,30
	Kegiatan Pelaksanaan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	451.360.000	421.116.000	93,30
	▶ Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	451.360.000	421.116.000	93,30
	J U M L A H	17.330.171.062	16.324.245.878	94,20

Dari tabel di atas, terlihat bahwa realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2023 sebesar Rp. 16.324.245.878,00 dari total anggaran Rp. 17.330.171.062,00 atau dengan capaian 94,20%. Jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran pada tahun 2022, realisasi anggaran mencapai 96,39% dari target sebesar Rp. Rp. 10.855.979.133,00 terealisasi sebesar Rp. 10.464.000.934,00.

Adapun Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai salah satu OPD yang mengelola Pendapatan Asli Daerah, capaian indikator kinerja berdasarkan Dokumen RPJMD, kinerja utama **Mengembangkan Pariwisata Daerah yang Terintegrasi dengan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal**

dengan indikator kinerja **PAD Pariwisata** dari target 4,29% terealisasi 6,53% atau dengan capaian sebesar 152,21%. Adapun rincian realisasi pendapatan retribusi yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan belum dapat ditampilkan dalam dokumen ini karena belum adanya data terkait rincian sebagaimana dimaksud dari Badan Pendapatan Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Jember.

Hal-hal yang mendukung keberhasilan capaian sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Pasca Pandemi Covid-19 kondisi perekonomian menjadi semakin baik;
2. Munculnya destinasi-destinasi wisata baru.

Dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja pada tahun-tahun berikutnya adalah :

1. Melaksanakan program promosi pariwisata secara optimal;
2. Melaksanakan optimalisasi peningkatan pengelolaan pariwisata dengan menambah event-event pariwisata;
3. Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana tempat wisata.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang menjadi tugas dan wewenang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Di dalamnya diinformasikan tentang sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2023 dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dituangkan dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021-2026. Di samping itu penyusunan Laporan Kinerja Instansi pemerintah ini merupakan sarana sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam menunjang perbaikan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun-tahun mendatang.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan Baik karena dari 5 (lima) indikator sasaran sebanyak 4 (empat) indikator pencapaiannya dalam kategori sangat memuaskan, dan 1 (satu) indikator dengan kategori memuaskan.

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 16.324.245.878,00 (94,20%) sedangkan hasil evaluasi efisiensi menunjukkan ada efisiensi dari perbandingan antara capaian kinerja dan capaian penyerapan anggaran.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Terkait dengan hal tersebut, dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Belum memadainya sarana dan prasarana penunjang obyek wisata daerah;
2. Masih rendahnya daya saing dan daya jual obyek wisata daerah;

3. Belum adanya wadah yang secara khusus menangani sektor promosi pariwisata daerah;
4. Belum tersedianya informasi yang komprehensif bagi wisatawan;
5. Masih rendahnya SDM pelaku ekonomi kreatif;
6. Masih lemahnya distribusi produk ekonomi kreatif;
7. Masih lemahnya distribusi produk ekonomi kreatif;
8. Kurangnya minat dan perhatian masyarakat terhadap upaya pelestarian nilai-nilai budaya lokal dan pemajuan kebudayaan

Oleh karena itu perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan kendala yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2023 dan tahun-tahun berikutnya antara lain melalui :

1. Pengembangan destinasi pariwisata dengan cara sebagai berikut :
 - a. Optimalisasi pengembangan kawasan pariwisata yang sudah ada
 - b. Optimalisasi pengembangan kawasan pariwisata baru
2. Peningkatan promosi pariwisata berbasis digital
3. Pengembangan sub sektor ekonomi kreatif, dengan cara sebagai berikut :
 - a. Pembinaan pelaku ekonomi kreatif dan menumbuhkan pelaku ekonomi kreatif
 - b. Optimalisasi pengembangan sub sektor ekonomi kreatif unggulan
4. Peningkatan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif
5. Menjaga dan membina lembaga budaya lokal
6. Melestarikan benda budaya lokal dengan cara peningkatan registrasi nasional cagar budaya.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap Tujuan dan Sasaran pada tahun 2023 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2024.

LAMPIRAN

**Matriks Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
Tahun 2021-2026**

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SEBELUM PERUBAHAN								
1.	Berkembangnya Pariwisata Daerah yang Terintegrasi dengan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal		Persentase Pertumbuhan PDRB Pariwisata Daerah	10%				
		1. Meningkatnya Kualitas Daya Tarik Wisata yang Didukung Dengan Aktifitas Gelaran (Even) dan Pameran Usaha Ekonomi Kreatif	1. Persentase Meningkatnya Kunjungan Wisata	4,14%				
			2. Peningkatan Jumlah dan Lama Tinggal Wisatawan	0,50 hari				
		2. Meningkatnya SDM Pariwisata dan Pelaku Ekonomi Kreatif	1. Jumlah Aktifitas Gelaran (Even) dan Pameran Usaha Ekonomi Kreatif yang Dilaksanakan	3 event				
			2. Peningkatan Jumlah kapasitas SDM Pariwisata dan Pelaku Ekonomi Kreatif	100 orang				
2.	Meningkatnya Pemeliharaan / Pelestarian Literasi Budaya dan Seni Tradisi Lokal		Persentase Kegiatan Tradisi / Budaya Lokal yang dilestarikan					
		1. Meningkatnya Pelestarian Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan dan Dikelola Secara Terpadu	470 cagar budaya				

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2. Meningkatnya Apresiasi dan Kreatifitas Terhadap Seni Budaya / Tradisi Lokal yang Didukung dengan Literasi Sejarah Lokal	1. Peningkatan Publikasi dan Gerlaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal	10 festival				
			2. Jumlah pengkaryaan literasi dan penulisan sejarah lokal	1				
SETELAH PERUBAHAN								
1.	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata		Peningkatan jumlah kunjungan wisata					
		Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik		29,48%	32,50%	32,50%	32,50%
			2. Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru		70%	75%	80%	85%
2.	Meningkatnya Pemeliharaan / Pelestarian Literasi Budaya dan Seni Tradisi Lokal		Persentase kegiatan tradisi / budaya lokal yang dilestarikan					
		Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya		68,78%	90,23%	100%	100%
			2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan		78,20%	83,19%	91,51%	100%

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah yang profesional, efektif dan efisien		Nilai SAKIP OPD					
		Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase indikator proram yang tercapai		100%	100%	100%	100%



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

JL. MH. Tamrin, Ajung Kulon, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember (68175)
Komplek Jember Sport Garden (JSG) Telp. (0331) 335244 FAX. (0331) 335243

PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **BAMBANG RUDIANTO, S.Sos**

Jabatan : Kepala Dinas

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.**

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.

Jember, 21 November 2023
Pihak Pertama
**Kepala Dinas Pariwisata Dan
Kebudayaan**



BAMBANG RUDIANTO, S.Sos
NIP. 19671121 199003 1 010

PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatnya Kualitas daya tarik wisata Dan Pelaku Sektor Ekonomi Kreatif	Persentase Destinasi yang dikembangkan dengan baik	29,48%
		Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang berhasil dengan Karya kreatif baru	70%
2	Meningkatnya Kelestarian Dan Kearifan Budaya Lokal	Persentase Lembaga Budaya Lokal Yang Berhasil Dibina kelestariannya	68,78%
		Persentase Benda Budaya Lokal Yang Dilestariakan	78,20%
3	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	100%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.839.035.000	PAPBD
2	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	471.534.000	PAPBD
3	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	87.568.000	PAPBD
4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.084.993.703	PAPBD
5	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	2.461.127.059	PAPBD
6	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	489.550.000	PAPBD
7	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	3.445.003.300	PAPBD
8	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	451.360.000	PAPBD
Jumlah		17.330.171.062	


BUPATI JEMBER,
 Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.

Jember, 21 November 2023
**Kepala Dinas Pariwisata Dan
 Kebudayaan**

BAMBANG RUDIANTO, S.Sos
 NIP. 19671121 199003 1 010



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Jl. MH. THAMRIN, AJUNG KULON KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER
KOMPLEKS JSG (GATE 5-7) TELP. (0331) 335244 / FAX (0331) 335243

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN JEMBER**

Nomor : 556/05/1.31/2023

**TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN JEMBER**

- Menimbang** : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;
- g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- h. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;

- i. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi
- KEEMPAT** : Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk:
- a. Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah
 - b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah
 - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
 - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
 - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
- KEENAM** : Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 3 April 2023

**KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN JEMBER**



HERY AGUSTRIONO, ATD, MT.
Pembina Tingkat I
NIP. 19690811 199203 1 005

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER

Instansi	:	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
Tugas	:	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pariwisata dan urusan pemerintahan bidang Kebudayaan
Fungsi	:	<ol style="list-style-type: none">a. Perumusan kebijakan daerah di bidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan;b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pariwisata dan urusan Kebudayaan;c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang Pariwisata dan urusan Kebudayaan;d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pariwisata dan urusan Kebudayaan; dane. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata2. Meningkatnya Pemeliharaan / Pelestarian Literasi Budaya dan Seni Tradisi Lokal3. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang Profesional, Efektif dan Efisien
Indikator Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisata2. Persentase Tradisi / Budaya Lokal yang Dilestarikan3. Nilai SAKIP OPD
Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya Kualitas Daya Tarik Wisata dan Pelaku Sektor Ekonomi Kreatif2. Meningkatnya Kelestarian dan Kearifan Budaya Lokal3. Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah
Indikator Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none">1. <ol style="list-style-type: none">a. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baikb. Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang berhasil dengan karya baru2. <ol style="list-style-type: none">a. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannyab. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan3. Persentase indikator program yang tercapai

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN JEMBER
TAHUN 2023**

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	Destinasi yang dikembangkan dengan baik adalah yang telah memenuhi 4A yaitu Attraction (daya tarik wisata), Amenities (fasilitas), Accessibility (aksesibilitas) dan Ancillary (kelembagaan) Formulasi Perhitungan: $\frac{\text{Jumlah destinasi yang dikembangkan dengan baik}}{\text{Jumlah destinasi yang ada di Kabupaten Jember}} \times 100\%$	Bidang Pemsaranan dan Kerjasama Pariwisata Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata	1. Form Penilaian 2. Informasi dari pengelola destinasi wisata
		2. Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	Jumlah SDM yang telah dilatih dan berhasil membuat karya atau mengembangkan karya kreatif baru $\frac{\text{Jumlah peserta pelatihan SDM pariwisata}}{\text{Jumlah peserta pelatihan SDM pariwisata}} \times 100\%$	Bidang Ekonomi Kreatif	Data SDM yang mendapatkan pelatihan

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
2.	Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil di bina kelestariannya	<p>Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, semisal seni (seni tari, seni lukis, seni kerajinan atau kriya, seni peran, dsb)</p> <p>Formulasi Perhitungan:</p> $\frac{\text{Jumlah lembaga budaya lokal yang berhasil dibina}}{\text{Jumlah seluruh lembaga budaya lokal di Kabupaten Jember}} \times 100\%$	Bidang Kebudayaan	Data inventarisasi seni budaya
		2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	<p>Warisan budaya besifat benda berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya di darat dan / atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan / atau kebudayaan melalui proses penetapan</p> <p>Formulasi Perhitungan:</p> $\frac{\text{Jumlah benda budaya lokal dalam kondisi dilestarikan}}{\text{Jumlah benda budaya lokal yang ada di Kabupaten Jember}} \times 100\%$	Bidang Kebudayaan	Data registrasi nasional benda cagar budaya

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
3.	Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase indikator program yang tercapai	Tercapainya seluruh target pada indikator kinerja program	Bidang Kebudayaan Bidang Pariwisata Bidang Ekonomi Kreatif Sekretariat	Data laporan sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD)



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Jl. MH. Thamrin, Ajung Kulon Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
 Kompleks JSG (Gate 5-7) Telp. (0331) 335244 / Fax. (0331) 335243

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER
TAHUN ANGGARAN 2023

Misi	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD
Misi Bupati ke-7 Pengembangan Potensi Pariwisata dengan Mengedepankan Kearifan Lokal dan Pelestarian Budaya	Tujuan ke-1 Mengembangkan Pariwisata Daerah yang Terintegrasi dengan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal	Sasaran ke-1 Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran
1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata	Peningkatan jumlah kunjungan wisata	1. Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	29,48%	1. Program Pemasaran Pariwisata	Peningkatan jumlah dan lama tinggal kunjungan wisata	20%				
					Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Peningkatan distribusi informasi publik baik secara online dan offline ditunjang dengan penguatan jaringan kerja sama	20%	1. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	3 dokumen	Rp. 70.000.000,00
								2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	6 laporan	Rp. 182.610.000,00
								3. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	3 dokumen	Rp. 140.000.000,00

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran
					2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase PAD kategori pariwisata	3,69%				
					1. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Destinasi pariwisata Kabupaten Jember dapat dikelola dengan baik	4 lokasi	1. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi pariwisata kabupaten/kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan (rintisan, berkembang, pemantapan, revitalisasi)	4 lokasi	Rp. 100.000.000,00
								2. Pengadaan /Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota yang tersedia dan terpelihara	2 unit	Rp. 2.232.895.900,00
								3. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota	2 dokumen	Rp. 20.000.000,00
								4. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota	7 laporan	Rp. 276.540.000,00
					2. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah data perijinan industri pariwisata	30 laporan	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah laporan hasil pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata	30 laporan	Rp. 30.000.000,00

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran
			2. Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	70%	1. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Intelektual	Festival seni budaya dan pameran usaha ekonomi kreatif	3%				
					Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah event promosi dan pemasaran ekonomi kreatif skala regional dan nasional	2 kegiatan	Pengembangan Sistem Pemasaran	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif	2 dokumen	Rp. 4.386.200.000,00
					2. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM pariwisata dan pelaku usaha ekonomi kreatif yang mendapatkan pelatihan	500%				
					Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat dasar	5 kegiatan	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya	50 orang	Rp. 451.360.000,00

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN					
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran		
2. Meningkatnya Pemeliharaan / Pelestarian Literasi Budaya dan Seni Tradisi Lokal	Persentase Kegiatan Tradisi / Budaya Lokal yang Dilestarikan	1. Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	68,78%	1. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola Pemda	470 cagar budaya						
					Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	75%	Perlindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	480 obyek	Rp. 471.534.000,00		
					2. Program Pengelolaan Pemuseuman	Jumlah museum yang dikelola	1 museum						
					Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten / Kota	Jumlah museum yang dikelola, terawat, terjaga dan dikunjungi masyarakat	1 museum	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara	1 unit	Rp. 1.073.752.450,00		
			2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	78,20%	Program Pengembangan Kebudayaan	Jumlah pelaksanaan festival kebudayaan, kesenian tradisional dan lembaga adat yang dikembangkan pemerintah daerah	10 festival						
					Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Meningkatnya partisipasi sanggar / pekerja seni dalam kegiatan event seni budaya	10 festival	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	10 obyek	Rp. 1.770.585.000,00		

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah yang profesional, efektif dan efisien	Nilai SAKIP OPD	Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase indikator program yang tercapai	100%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase sarana dan prasarana yang terpenuhi	100%				
					1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang menerima gaji dan tunjangan	100%	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	448 orang	Rp. 4.228.664.103
					2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase administrasi umum perangkat daerah yang diselesaikan	100%	1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang disediakan	480 obyek	Rp. 471.534.000,00
								2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 paket	4.718.400
								3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	12 paket	9.955.600
								4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12 paket	48.854.000
								5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12 paket	13.316.400
			6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	46 laporan	186.386.800					

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran
					3. Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	100%	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	12 laporan	3.150.000
								2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	378.479.200
								3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	2.963.720.000
					4. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	100%	1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	10 unit	24.500.000
								2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	12 unit	116.500.000
								3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	10 unit	5.387.300
								4. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah unit gedung kantor dan bangunan yang dipelihara / direhabilitasi	1 unit	20.801.500

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran
								5. Pemeliharaan / Rehabilitasi Tanah	Luas tanah yang dilakukan pemeliharaan / rehabilitasi	12 ha	40.800.000

ember, 3 April 2023
 KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
 KABUPATEN JEMBER

 * HARRY ANSTRIONO, ATD, MT
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19690811 199203 1 005